



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Jasa Marga Proyeksikan Pendapatan Jalan Tol Rp5,9 Triliun		
Date	30 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-3	Article Size	
Journalist	Ananda Putri	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Jasa Marga Proyeksikan Pendapatan Jalan Tol Rp 5,9 Triliun

JAKARTA — PT Jasa Marga (Persero) Tbk memproyeksikan pendapatan jalan tol hingga akhir 2013 sebesar Rp 5,9 triliun. Angka itu naik 8,8 persen dibanding realisasi pada 2012 sebesar Rp 5,5 triliun. Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengatakan kenaikan pendapatan jalan tol salah satunya akan ditopang volume lalu lintas transaksi, yang juga naik 5,5 persen menjadi 1,26 miliar tahun ini.

“Meskipun kondisi pasar tidak dapat diprediksi, dengan pertumbuhan aset yang stabil, kami menetapkan target tersebut,” ujarnya dalam materi paparan publik yang dipublikasikan perseroan kemarin.

Menurut David, perseroan tahun ini menganggarkan belanja modal sebesar Rp 5,93 triliun atau naik 66,2 persen dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 3,56 triliun.

Pada semester I 2013, kata David, perseroan membukukan pendapatan jalan tol sebesar Rp 2,7 triliun atau naik 3,34 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 2,6 triliun. Ruas jalan tol Cawang-Tomang-Cengkareng memberi kontribusi pendapatan terbesar, disusul jalan tol lingkaran luar Jakarta. Ruas jalan tol Cawang-Tomang-Cengkareng membukukan pendapatan sebesar Rp 545,7 miliar, sedangkan lingkaran luar sebesar Rp 514,3 miliar.

Untuk diketahui, per 11

Oktober lalu, tarif 13 ruas jalan tol dinaikkan. Kenaikan tarif jalan tol berkisar 9-15 persen itu diputuskan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto pada 4 Oktober 2013. Namun masih ada satu ruas jalan tol yang tarifnya belum dinaikkan. Ruas jalan tol tersebut adalah Cawang-Tomang-Pluit, yang dikelola Jasa Marga. Kenaikan tarif jalan tol itu ditunda karena permasalahan standar pelayanan minimum yang belum terpenuhi.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman sebelumnya mengatakan perseroan membuka opsi melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) atas saham anak usahanya, PT Jasa Marga Bali Tol, paling cepat pada 2016. Langkah ini dilakukan sebagai upaya agar masyarakat dapat mengontrol operasional jalan tol. “Paling bagus untuk IPO adalah anak usaha tol Bali. Tiga tahun berturut-turut kinerja bagus, maka kami IPO-kan,” ucapnya. Meski begitu, Adityawarman belum merinci bagaimana rencana bisnis perseroan pasca-IPO PT Jasa Marga Bali, berapa target saham yang akan dijual, dan dana yang bakal diperoleh.

Pada semester I 2013, Jasa Marga membukukan pendapatan sebesar Rp 2,39 triliun, naik dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1,77 triliun. Aset perseroan juga naik menjadi Rp 25,77 triliun. ● ANANDA PUTRI